

KATA PENGANTAR

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Tata Kelola Pendidikan terhadap Kinerja Program Pendidikan SMK Swasta di Kota Tasikmalaya, karena lembaga pendidikan sebagaimana halnya dengan organisasi dan institusi lainnya pasti akan selalu berhadapan dengan perubahan, baik itu perubahan yang berasal dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia yang saat ini banyak sekali menjadi sorotan publik. Terutama di tengah banyaknya permasalahan yang membelenggu dunia pendidikan mulai dari pengelolaan aset dan keuangan oleh lembaga pendidikan hingga rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan dari setiap jenjang sekolah kesemuanya membawa efek negatif bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu, penting kiranya bagi setiap lembaga pendidikan untuk mengelola risiko dan mewujudkan *Good Governance* sehingga keefektifan tujuan lembaga pendidikan bisa diwujudkan, dengan memenuhi kebutuhan minimum terhadap 8 (delapan) Komponen Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diatur dalam PP No. 32 Tahun 2013, yang mencakup: 1) Standar Isi, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Tenaga Pendidikan dan Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian Pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, isteri, keluarga dan saudara, kepada Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Prof. Dr. Mohd. Haizam bin Mohd. Saudi, kepada Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Dr. Achmad Fadjar, SE., M.Si., Ak., CA., kepada Dr. Nuryaman, SE., M.Si., Ak., QIA., CA. selaku Pembimbing dan juga kepada para dosen dan semua pihak terkait di Universitas Widyatama Bandung yang telah memberikan bantuan, kemudahan, dan pengajaran selama ini.

Bandung, Juni 2020

Penulis